

INTI SARI

TINGKAT KEJADIAN KARIES GIGI PADA ANAK STUNTING DAN TIDAK STUNTING USIA 3-5 TAHUN DI POSYANDU DI KELURAHAN LASIANA

Imaculata Vebiana Aziz Belo¹, Ferdinan Fankari¹, Manginar Sidabutar¹

Latar Belakang : Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian penting dari kesehatan umum yang sering kali terabaikan, khususnya pada anak-anak usia dini. Karies gigi masih menjadi salah satu masalah utama yang berdampak pada tumbuh kembang anak, terutama pada anak yang mengalami gangguan pertumbuhan seperti stunting. Stunting adalah kondisi gagal tumbuh pada anak akibat kekurangan gizi kronis yang berlangsung dalam waktu lama, biasanya sejak dalam kandungan hingga usia dua tahun. Anak stunting cenderung memiliki imunitas rendah dan rentan terhadap infeksi, termasuk infeksi gigi dan mulut. **Tujuan Penelitian :** bertujuan untuk mengetahui tingkat kejadian karies gigi pada anak usia 3–5 tahun yang mengalami stunting dan tidak stunting di Posyandu Kelurahan Lasiana, wilayah kerja Puskesmas Oesapa. **Penelitian :** jenis atau metode penelitian yang akan digunakan ialah metode penelitian Observasi dimana Data diperoleh melalui pemeriksaan langsung terhadap kondisi gigi anak-anak. **Hasil Penelitian :** Pada hasil penelitian ini ditemukan bahwa Anak dengan kondisi stunting memiliki resiko karies gigi lebih tinggi dibanding dengan anak yang tidak stunting dengan tingkat kejadian karies gigi pada anak stunting memiliki Rata-rata 3,45 dan tingkat kejadian karies gigi pada anak tidak stunting memiliki Rata-rata 2,45.

Kata Kunci : Kejadian karies gigi, anak stunting, anak tidak stunting

¹Jurusan Kesehatan Gigi Kemenkes Poltekkes Kupang

